BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur di kota Semarang. Lokasi di seluruh wilayah kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pemilik (*owner*), manager, dan juga orang kepercayaan pada perusahaan manufaktur dengan skala menengah dan besar di Semarang. Alasan dipilihnya perusahaan berskala menengah dan besar adalah karena pada perusahaan berskala menengah dan besar telah dilakukan atau diterapkan adanya *leadership development* seperti adanya *training, coaching.* Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tabel 3.1. Data Jumlah Perusahaan dan Sampel Penelitian

Jumlah perusahaan manufaktur di Semarang	314
Perusahaan skala kecil	(174)
Perusahaan skala menengah dan besar	140
Perusahaan yang bersedia berpartisipasi	59

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur di kota Semarang. Sampel pada penelitian ini akan ditentukan dengan metode *slovin* .

rumus *slovin* yaitu n = N / (1 + (N x e^2)) . Metode slovin yang digunakan yaitu 10%.

n = 140 ÷ (1 + $(140 \times 0{,}10)^2$)

n = 140 ÷ (1 + 1,4)

n = 140 ÷ 2,4

n = 58,3

n = 59

Jumlah perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 59 perusahaan.

3.3 Sumber dan Jenis data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer yang digunakan diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada pemilik perusahaan manufaktur di kota Semarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik survei yaitu metode pengumpulan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi tentang pernyataan – pernyataan tertentu, setelah itu diisi langsung oleh responden untuk memperoleh data primer langsung dari responden (Sugiyono, 2016). Pembagian kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian, yaitu informasi mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian

Manajemen dan Pengaruh Adanya Seorang Akuntan Profesional Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Kota Semarang.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibagikan dan diisi langsung oleh responden (pemilik (*owner*) / manager / orang kepercayaan di perusahaan manufaktur di kota semarang). Kuesioner ini berisi tentang data responden (nama pemilik, nama perusahaan manufaktur, produk yang dijual, omset, dll) serta pernyataan-pernyataan yang terbagi dalam 5 bagian yaitu sistem pengendalian manajemen (biaya dan non biaya), ukuran perusahaan, profesi akuntan, strategi, dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional

3.6.1.1 Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Biaya

Pengukuran atas variabel Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Biaya diukur menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai antara 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) menunjukkan seberapa besar manfaat yang diterima organisasi mereka sebagai akibat mengadopsi SPM berbasis biaya. SPM biaya yang meliputi sistem anggaran, analisis varian anggaran, analisis rasio laporan keuangan, sistem penetapan biaya standar,

sistem penetapan biaya berbasis aktivitas, analisis BEP, biaya kaizen dan total biaya siklus hidup sangat bermanfaat bagi perusahaan. (Berthelot & Morrill, 2016).

3.6.1.2 Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Non Biaya

Pengukuran atas variabel Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Non Biaya yaitu terdiri dari pelanggan, sumber daya manusia, kompetensi, strategis, dan proses produksi diukur menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai antara 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) sejauh mana manfaat yang diterima organisasi mereka sebagai akibat mengadopsi SPM non biaya (Berthelot & Morrill, 2016). (Berthelot & Morrill, 2016).

3.6.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan manufaktur tersebut. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. (Berthelot & Morrill, 2016).

Pengukuran atas variabel Ukuran diukur dengan pertanyaan jumlah karyawan perusahaan manufaktur tersebut dengan pilihan (1) sedang ; 40-99 karyawan (2) besar ; 100-249 karyawan.

3.6.1.4 Profesi Akuntan

Menurut Regar (2003) mengatakan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi.

Dalam penelitian ini variabel diuji berdasarkan jumlah lulusan S1 (gelar SE) yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di kota Semarang.

3.6.1.5 Strategi

Menurut Forrest (1990) meneliti bahwa perusahaan skala kecil mengembangkan strategi baru untuk bereaksi pada perubahan alam bisnis sebagai pencerminan sejumlah faktor sebagai peningkatan kompetisi, baik untuk nasional dan internasional, peningkatan internasional pasar, dan kompetitor global baru.

Pengukuran atas variabel Strategi diukur menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai antara 1 (perusahaan saya jauh di bawah persaingan) hingga 5 (perusahaan saya jauh di atas persaingan) sejauh mana perusahaan unggul dalam persaingan dengan perusahaan lainnya. Pernyataan kuesioner variabel strategi meliputi harga jual produk perusahaan, persentase penjualan yang diinvestasikan dalam penelitian dan pengembangan, kualitas produk perusahaan, citra produk perusahaan, kinerja produk perusahaan. Semakin itnggi skor, maka harga dapat semakin

bersaing sehingga menunjukan strategi semakin baik untuk diimplementasikan.

3.6.1.6 Kinerja Keuangan

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. (Berthelot dan Morrill, 2016).

Variabel Kinerja Keuangan diukur dengan 4 pernyataan, yaitu ; (1) Pertumbuhan pendapatan di tahun sebelumnya baik (2) Margin laba tahun sebelumnya (laba bersih dibagi dengan penjualan) baik (3) Kinerja keuangan perusahaan terhadap perusahaan lain di industri yang sama lebih baik (4) Situasi keuangan perusahaan selama 3 tahun terakhir baik (mengalami perkembangan) , dengan rentang nilai 1 (berkinerja jauh lebih buruk) hingga 5 (berkinerja jauh lebih baik).

3.7 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner (Murniati, 2013). Pengujian ini akan dilakukan dengan

menggunakan pengujian *Pearson Correlation*. Data akan dikatakan valid apabila seluruh indikatornya memiliki korelasi yang signifikan pada tingkat alpha 0,06 atau 6%.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila hasil jawaban dari setiap pernyataan selalu konsisten dari waktu ke waktu (Murniati, 2013). Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*. Data akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 atau 60%.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 PLS (Partial Least Square)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software smart PLS. Uji *Partial Least Square* atau PLS ini merupakan pendekatan persamaan structural atau *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian. Menurut Irwan & Adam (2015) pendekatan ini banyak digunakan untuk melakukan pengujian terhadap variabel yang memiliki lebih dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen

Menurut Muniarti (2013) Uji PLS lebih sesuai dengan studi eksperimen (dengan model yang lebih komplek) yang memang memiliki keterbatasan data dan tujuan kausalitas. Pada uji PLS ini terdapat dua

model pengujian utama, yaitu model struktural dan model pengukuran. Model struktural digunakan untuk uji kausalitas atau pengujian hipotesis dengan model prediksi sedangkan model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Jogiyanto (2007) juga menyatakan bahwa analisis *Partial LeastSquares* (PLS) merupakan teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. *Partial Least Squares* (PLS) adalah suatu metode statistika *Structural Equation Modelling* berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda ketika pada data terjadi permasalahan.

Terdapat tiga tahap analisa pada PLS :

1. Analisa Inner Model (Model Struktural)
2. Analisa Outer Model (Model Pengukuran)
3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan PLS karena variabel lebih dari satu yaitu memiliki 6 variabel, keunggulan PLS karena PLS dapat menguji banyak variabel sekaligus.

Penelitian ini yaitu penelitian statistik inferensial, maka dari itu penelitian ini menggunakan uji kausal karena adanya hubungan ganda antara variabel independen dan variabel dependen. Kemudian menggunakan PLS SEM.